

---

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MEMILIH PEMBIAYAAN AUTO FAST DI BPRS HASANAH PEKANBAR****Nilia Asmita***Institut Agama Islam Lukman Edy (IAILE), Indonesia*Email: [nila.asmita@gmail.com](mailto:nila.asmita@gmail.com)

---

**Abstract**

*This research is motivated by the limited knowledge of customers about Auto Fast Financing as research because researchers want to know how much influence knowledge has on customer interest in choosing Auto Fast financing at BPRS Hasanah Pekanbaru. In conducting research, researchers used a quantitative correlation approach, namely to detect the extent to which variations in one or more other factors are based on correlation coefficients, using questionnaires, observations, and interviews to collect data. The results of this study are that customer knowledge has a positive and significant effect on Auto Fast financing, this is shown by the results of the t test, there is a t count of 36.943 with a significance of 0.000. The significance value is below 0.05. The calculated t value (36.943) is greater than the t table value (2.032) this causes (Ho) to be rejected and (Ha) accepted. With mark coefficient of 0.140 which means every enhancement amount customers for 1 person then will increase Auto Fast financing at BPRS Hasanah Pekanbaru 0.140 rupiah. So that can concluded that variable knowledge customers influential significant in a manner positive to Auto Fast financing at BPRS Hasanah Pekanbaru. Amount customers become Wrong One factor influential to AutoFast financing.*

**Keywords:** *Influence, Customer Knowledge, Auto Fast Financing.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh keterbatasan pengetahuan nasabah tentang Pembiayaan Auto Fast sebagai penelitian karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan pendekatan korelasi kuantitatif yaitu untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi, dengan teknik pengumpulan datanya kuesioner, observasi, wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Auto Fast, hal ini di tunjukan dengan hasil uji t terdapat t hitung sebesar 36,943 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi di bawah 0,05. Nilai t hitung (36,943) ini lebih besar dari nilai t tabel (2,032) hal ini menyebabkan (Ho) di tolak dan (Ha) di terima. Dengan nilai koefisien sebesar 0,140 yang berarti setiap peningkatan jumlah nasabah sebesar 1 orang maka akan meningkat pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru sebesar 0,140 rupiah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan nasabah berpengaruh signifikan secara positif terhadap pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru. Jumlah nasabah menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap pembiayaan Auto Fast.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pengetahuan Nasabah, Pembiayaan Auto Fast.

---

**PENDAHULUAN**

Bank syariah terdiri atas dua kata yaitu (a) bank, dan (b) syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangandari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang ke kurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang di lakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu bank syariah biyasa di sebut *Islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi

(maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar). Bank Syariah, lembaga keuangan berdasarkan prinsip Islam, memainkan peran penting dalam sistem keuangan Indonesia. Pertumbuhannya didorong oleh kebutuhan transaksi non-bunga, serta semakin banyaknya lembaga keuangan syariah di tanah air. Profitabilitas Bank Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis pembiayaan yang digunakan (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Mudharabah, musyarakah, dan murabahah adalah jenis pembiayaan yang paling umum digunakan, dan masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap profitabilitas. Perkembangan Bank Syariah dan Takâful di Indonesia juga dipengaruhi oleh konsep perilaku ekonomi Islam (Fahriza & Hanifuddin, 2021). Potensi sistem ekonomi Islam yang kuat ditekankan, dengan seruan terhadap manajemen Islam yang profesional dan perilaku etis.

BPR Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip hukum Islam diatur oleh Undang-undang Perbankan tahun 1998 dan peraturan Bank Indonesia (Rianda, 2018). Peraturan tersebut memastikan BPR Syariah seperti BPRS Hasanah Pekanbaru dapat melakukan aktivitas pendanaan, termasuk penghimpunan dan pencairan dana (Rianda, 2018). Penggunaan perbankan syariah, termasuk BPR Syariah, dipengaruhi oleh persepsi, preferensi, religiusitas, dan perilaku masyarakat, khususnya di pesantren (Rahmadani et al., 2021). Profitabilitas BPR Syariah dipengaruhi oleh produk pembiayaannya, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan istishna' (Zoniara & Murniati, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pembiayaan murabahah oleh BPR Syariah antara lain adalah rasio kecukupan modal (CAR) (Rachmawati et al., 2018).

Anugrah & Laila (2020) membahas implementasi pembiayaan murabahah di bank syariah, Yunita menyoroti potensi permasalahan dalam pencantuman akad wakalah, dan Handayani menekankan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pembiayaan murabahah Bank Muamalat. Siregar (2021) memberikan analisis pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Mandiri dengan penekanan pada kerjasama dan keadilan. Setyawati (2020) mengeksplorasi konsep utang dalam pembiayaan mudharabah dengan memperhatikan adanya utang dalam struktur pembiayaan bank syariah tertentu. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya mematuhi prinsip-prinsip Syariah dan potensi tantangan dalam penerapan produk pembiayaan Islam.

Auto Fast BPRS Hasanah, produk pembiayaan syariah, menawarkan proses cepat dan angsuran rendah untuk pembelian kendaraan (Niswah & Tambunan, 2022). Namun peningkatan jumlah pengendara sepeda motor di bawah umur di Indonesia telah menyebabkan peningkatan angka kecelakaan sehingga mendorong perlunya pendidikan keselamatan (Lumba et al., 2022). Selain itu, perspektif hukum Islam dalam menyelesaikan masalah gagal bayar dalam pembiayaan kendaraan bermotor menyoroti pentingnya solusi yang adil dan adil (Nudin et al., 2021). Pengembangan modul pembelajaran Autocad di SMK dapat meningkatkan keterampilan teknis termasuk yang berkaitan dengan kendaraan bermotor (Eliza et al., 2021). Terakhir, pengelolaan dan kepuasan siswa dalam memanfaatkan fasilitas bengkel untuk pelatihan kendaraan bermotor dapat ditingkatkan dengan berpegang pada standar manajemen mutu (Masriansyah, 2020). BPRS Hasanah mengalami penurunan dalam produk pembiayaan Auto Fast setiap tahunnya.

**Tabel 1. Total Keseluruhan Nasabah Dalam Pembiayaan Auto Fast<sup>1</sup>**

No	Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan	
		Mobil	Motor
1	2021	52 Unit	35 Unit
2	2022 dan 2023	16 Unit	4 Unit
<b>Total keseluruhan</b>		<b>107</b>	

*Sumber: Data di ambil dari BPRS Hasanah Pekanbaru*

<sup>1</sup> Data keseluruhan nasabah dalam pembiayaan Auto Fast BPRS Hasanah 2021-2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan BPRS Hasanah (Ririn Apriani 10 februari 2023) bahwasannya banyak nasabah yang kurang berminat dalam melakukan pembiayaan auto fast, di karenakan usia kendaraan yang maksimal 7 (tujuh) tahun membuat nasabah kurang berminat melakukan pembiayaan tersebut. Selain itu juga terdapat kendala dalam pemasaran atau marketing yang belum maksimal sehingga menyebabkan banyaknya calon nasabah yang kurang paham dan tahu tentang pembiayaan Auto fast yang ada di BPRS Hasanah. Di tambah lagi dengan persaingan antar BPR Syariah yang begitu banyak dan mengakibatkan sulitnya mendapatkan nasabah. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwasannya kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan Auto Fast dan belum maksimalnya pemasaran terhadap produk pembiayaan Auto fast di tambah lagi dengan makin banyaknya persaingan antar BPR Syariah.

Dengan adanya permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut lagi dalam bentuk skripsi dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru**".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan untuk mempelajari pengaruh tingkat pengetahuan nasabah terhadap minat dalam memilih Pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru. Metode korelasi kuantitatif digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah total nasabah Pembiayaan Auto Fast pada tahun 2021, 2022, dan 2023 di BPRS Hasanah Pekanbaru sebanyak 107 nasabah. Sampel sebanyak 36 nasabah dipilih menggunakan metode Purposive Random Sampling. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan representasi yang cukup baik dari populasi yang diteliti. Lokasi penelitian ini berada di BPRS Hasanah Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Harapan Raya No.352f, Tangkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28126. Populasi dan sampel penelitian adalah nasabah Pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden serta data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BPRS Hasanah, buku, jurnal, dan artikel terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, serta analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat memilih Pembiayaan Auto Fast. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan kevalidan instrumen pengukuran, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan kehandalan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner di BPRS Hasanah Pekanbaru mencapai 100%, yang menandakan tingkat respons yang tinggi dari responden. Seluruh 36 kuesioner yang didistribusikan berhasil dikembalikan dan dapat diolah secara lengkap. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas nasabah yang menjadi sampel penelitian memiliki rentang usia 25-30 tahun (36,2%), diikuti oleh usia 31-35 tahun (27,7%). Secara pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan sarjana (63,8%). Sementara itu, mayoritas responden sudah menikah (72,2%) dan memiliki pekerjaan sebagai wirausaha (33,3%). Pembiayaan motor juga menjadi pilihan utama responden (63,9%).

Nasabah BPRS Hasanah Pekanbaru mayoritas berusia 25-35 tahun, dengan puncak pada usia 25-30 tahun, dan memiliki gelar sarjana yang menunjukkan tingkat pendidikan yang relatif tinggi (Widiyanto, 2012). Mereka sebagian besar sudah menikah dan bekerja

sebagai wirausaha, yang menunjukkan tanggung jawab keluarga dan stabilitas keuangan (Widiyanto, 2012). Pembiayaan kendaraan bermotor merupakan produk pilihan mereka, hal ini menunjukkan adanya minat yang signifikan terhadap layanan ini (Widiyanto, 2012). Temuan ini dapat memandu BPRS Hasanah Pekanbaru dalam menyesuaikan layanannya untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi basis pelanggannya.

Dalam mengukur tingkat pengetahuan nasabah terhadap pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru, digunakan skala Likert yang kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan nasabah adalah 3,72, berada pada kategori "setuju". Pernyataan yang paling mendapat persetujuan tertinggi adalah mengenai kesesuaian pembiayaan dengan prinsip syariah, sedangkan yang paling rendah adalah mengenai hubungan baik antara BPRS Hasanah Pekanbaru dengan nasabahnya. Terkait pembiayaan Auto Fast, responden secara umum memberikan tanggapan positif dengan rata-rata 3,93, juga berada pada kategori "setuju". Pernyataan yang paling mendapat persetujuan tertinggi adalah mengenai kemudahan persyaratan pembiayaan, sementara yang paling rendah adalah pemahaman nasabah terhadap pembiayaan Auto Fast.

Penggunaan skala Likert untuk mengukur pengetahuan dan kepuasan pelanggan merupakan praktik umum di berbagai bidang, termasuk keuangan (Anggaraini et al., 2023). Pada kasus BPRS Hasanah Pekanbaru, rata-rata skor pengetahuan nasabah sebesar 3,72 menunjukkan persepsi positif secara umum terhadap pembiayaan Auto Cepat, dengan tingkat persetujuan tertinggi pada kepatuhan terhadap prinsip syariah dan terendah pada hubungan BPRS dengan nasabah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan layanan pelanggan. Persepsi positif terhadap pembiayaan Auto Fast sejalan dengan temuan Billahi et al (2023) yang melaporkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan di kalangan siswa SMA dan SMK setelah mengikuti pelatihan AutoCAD, alat utama di bidang keuangan. Hal ini menunjukkan potensi peningkatan pengetahuan dan kepuasan pelanggan melalui program pelatihan yang ditargetkan.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel, baik X1 (pengetahuan nasabah) maupun Y1 (pembiayaan Auto Fast), memiliki tingkat reliabilitas yang cukup (di atas 0,600). Uji validitas juga menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner valid. Namun, uji korelasi antara pengetahuan nasabah (X1) dan minat terhadap pembiayaan Auto Fast (Y1) menunjukkan hubungan yang sangat lemah (koefisien korelasi 0,084). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat pembiayaan Auto Fast. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah terhadap minat pembiayaan Auto Fast, meskipun koefisien korelasinya sangat lemah. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan Auto Fast.

Tentama & Situmorang (2019) semuanya menyoroiti pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian. Penelitian Guntur mengenai tes bahasa di Indonesia menemukan reliabilitas dan validitas yang tinggi, sedangkan penelitian Raningsih mengenai produksi gerabah di Cirebon menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari bahan baku dan tenaga kerja. Kajian Pranyoto mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran menemukan adanya korelasi yang kuat dan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran kognitif. Terakhir, studi Terminanto tentang kepuasan nasabah di bank menemukan hubungan moderat antara kualitas layanan, produk, dan lokasi, dengan faktor-faktor ini menjelaskan 44,5% varians. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya pengujian validitas dan reliabilitas penelitian secara menyeluruh, dan potensi faktor-faktor lain untuk mempengaruhi hasil.

Dengan demikian, meskipun terdapat hubungan antara pengetahuan nasabah dengan minat terhadap pembiayaan Auto Fast, namun hubungan tersebut sangat lemah

dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat nasabah.

## PENUTUP

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dengan didukung oleh data-data yang ada, maka penulis dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Variabel jumlah nasabah secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap pembiayaan Auto Fast dengan nilai koefisien pengetahuan nasabah sebesar 0,140 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pengetahuan nasabah meningkat, maka pembiayaan Auto Fast akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya; dan 2) Juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,084 (0,84%). Sehingga dapat dikatakan bahwa Pembiayaan Auto Fast di BPRS Hasanah Pekanbaru (Y) mampu dijelaskan pengetahuan nasabah (X) sebesar 0,84 % sedangkan selebihnya sebesar 99,16% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain seperti pelayanan, produk, promosi, lokasi, strategi pemasaran, karakteristik nasabah dan lain-lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Anggaraini, R., Lubis, F. A., & Harahap, R. D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Kerja Agen Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Jasa Mita Abadi Syariah. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1518-1558.
- Anugrah, Y. D. Y., & Laila, M. (2020). Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 1-12.
- Billahi, B. A., Kuncoro, A. H. B., Zhafira, T., & Kustirini, A. (2023). Pelatihan Dasar Aplikasi Autocad Kepada Siswa Siswi Sma Dan Smk Islam Sudirman Tanggunharjo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 786-792.
- Eliza, F., Hastuti, H., Myori, D. E., & Yanto, D. T. P. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Software Engineering. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(1), 37-45.
- Fahriza, N. R., & Hanifuddin, I. (2021). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 17-39.
- Husna, A. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Penyelesaian Wanprestasi Pada Pembiayaan Motor. *Zhafir/ Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 135-150.
- Lumba, P., Ariyanto, A., Alfirahmi, A., & Rismalinda, R. (2022). Dampak Peningkatan Pengendara Sepeda Motor Dibawah Umur terhadap Jumlah Kecelakaan di Indonesia. *Aptek*, 14(2), 94-102.
- Lumba, P., Ariyanto, A., Alfirahmi, A., & Rismalinda, R. (2022). Dampak Peningkatan Pengendara Sepeda Motor Dibawah Umur terhadap Jumlah Kecelakaan di Indonesia. *Aptek*, 14(2), 94-102.

- Masriansyah, L. (2020). Go Digital and Customer Relationship Marketing sebagai Strategi Pemulihan Bisnis UMKM yang Efektif dan Efisien di Masa Adaptasi New Normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126-140.
- Niswah, K., & Tambunan, K. (2022). Analisis Strategi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Market Share Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1272-1289.
- Nudin, B., Hasanudin, F., Iqbal, M., Pusparini, M. D., Habibi, M., Makfi, M. M., ... & Astuti, F. T. (2021). Ketahanan Keluarga Islami dalam Multi Perspektif. Aswaja Pressindo.
- Pratama, A. S., Darmawan, B., & Mubarak, I. (2018). Studi Eksplorasi Pengelolaan Dan Kepuasan Dalam Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Workshop Yang Telah Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 141-150.
- Rachmawati, W., Karim, A., & Manan, A. (2018). Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Berprinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia 2010-2015. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 19(2), 318-328.
- Rahmadani, N., Zuhirsyan, M., & Kholil, A. (2021). Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul-Hasanah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 2(2), 159-169.
- Rianda, C. N. (2018). Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 87-100.
- Setyawati, E. (2020). *Pengaruh DPK, NPF dan Fee Based Income terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Siahaan, A. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Autocad Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 4(1).
- Siregar, N. S. (2021). *Perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari Maqashid Syariah Index* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(2), 128-135.
- Widiyanto, A. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR). *Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun, 2014*.
- Zoniara, N. Z., & Murniati, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3), 129-140.